



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES INTERNET DESA DI DESA KARANGSARI KABUPATEN KARANGANYAR

Susilaningtyas Budiana Kurniawati^{*1}, Rahmatya Widiaswati², Supartini Supartini³, Syahriar Abdullah⁴,
Istinganah Eni Maryanti⁵, Warsina Warsina⁶
^{*e-mail:} susilaningtyas.kurniawati@lecture.utp.ac.id

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa terutama dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat. Namun demikian sering kali BUMDes tidak berjalan tidak sesuai yang diharapkan untuk memberikan daya ungkit peningkatan ekonomi pedesaan. Operasional BUMDes tidak memberikan keuntungan malah cenderung merugi. Kriteria BUMDes untuk dinyatakan sehat secara finansial dapat dilihat dari laporan keuangan sebagai indikator yang menunjukkan keuntungan secara konsisten. Sehingga kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan hal krusial yang harus dimiliki oleh setiap pengelola BUMDes apabila ingin mempertahankan sustainability usahanya. Pelatihan penyusunan laporan keuangan pengelola BUMDes merupakan upaya strategis meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola BUMDes untuk mengatasi kendala yang selama ini dialami dalam penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut yang mendorong Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu tridarma perguruan tinggi dalam bentuk pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Desa Karang Sari, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: BUMDes, Ekonomi Pedesaan, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are one way to improve the standard of living of village people, especially in terms of improving the community's economy. However, BUMDes often do not function as expected to provide leverage to improve the rural economy. BUMDes operations do not provide profits and instead tend to suffer losses. The criteria for BUMDes to be declared financially healthy can be seen from the financial reports as indicators that show consistent profits. So the ability to prepare financial reports is a crucial thing that every BUMDes manager must have if they want to maintain the sustainability of their business. Training on preparing financial reports for BUMDes managers is a strategic effort to increase the capacity of Human Resources (HR) for BUMDes managers to overcome obstacles that have been experienced in preparing financial reports. This is what prompted the Accounting Study Program, Faculty of Business Economics, Tunas Pembangunan University, Surakarta to carry out community service activities as one of the tridarmas of higher education in the form of training in preparing BUMDes financial reports in Karang Sari Village, Jatiyoso District, Karanganyar Regency, Central Java Province..

Keywords: BUMDes, Rural Economy, Financial Reports

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi usaha yang dibangun berdasarkan potensi desa dengan harapan dapat menjadikan desa sejahtera dan makmur (Aring, 2024). Berawal dari Dana Desa yang telah berjalan sejak 2015, Pemerintah semakin mendukung Desa untuk bisa mandiri dalam menjalankan ekonomi pedesaan serta memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan (Buang, 2021). Potensi desa merupakan salah satu area usaha BUMDes untuk dikelola dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Dengan demikian peran BUMDes sangat penting terutama dalam hal menyangkut peningkatan Pendapatan Asli Desa (Maharani, 2019).

Sejalan dengan hal tersebut, secara regulasi Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDes. Keberadaan BUMDes menjadi lembaga yang secara formal wajib dibentuk oleh seluruh desa sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Keberadaan BUMDes dituntut untuk mampu menjaga sustainabilitasnya sampai masa mendatang agar benar-benar memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat (Basri, 2022). Sehingga keberadaan BUMDes harus mampu mendapatkan keuntungan yang ditunjukkan melalui laporan keuangan BUMDes yang sehat secara finansial (Aring, 2024; Natalia, 2024; Teguh, 2024).

Pemerintah memberikan perhatian akan hal ini dengan menerbitkan Keputusan Menteri Desa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Penyusunan laporan keuangan menjadi hal mendasar dan penting bagi pengelola BUMDes dalam menjalankan operasional usahanya (Rahmawati, dkk, 2021). Namun demikian, permasalahan yang sering ditemukan yaitu rendahnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam penyusunan laporan keuangan. Terlebih lagi sering kali pengelola BUMDes tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi keuangan (Dungga, 2017; Suprianto, 2022). Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes dalam hal penyusunan laporan keuangan (Aring, 2024; Chasanah, 2024; Natalia, 2024).

Hal tersebut di atas menjadi perhatian para akademisi untuk berkontribusi langsung pada masyarakat desa pengelola BUMDes melalui kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk kepedulian berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seluruh dosen termasuk dosen di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta). Pelaksanaan pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta memilih tempat di Desa Karang Sari, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah.

Pemilihan Desa Karang Sari sebagai tempat penelitian berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) dengan beberapa pertimbangan kriteria yang telah disepakati oleh tim pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta. Desa Karang Sari termasuk desa berkembang terletak didaerah dataran tinggi perbukitan lereng Gunung Lawu yang memiliki tanah subur dengan sebagian besar digunakan untuk bercocok tanam sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Hasil bumi di Desa Karang Sari antara lain cengkeh, coklat, pisang, umbi-umbian dan padi.

Berdasarkan diskusi awal melibatkan pihak Pemerintah Desa Karang Sari, pemilihan usaha internet desa yang dikelola BUMDes diharapkan dapat mempercepat akses informasi yang bermanfaat bagi warga sehingga memiliki wawasan yang luas untuk mengembangkan potensi yang ada. Keberadaan BUMDes berupa usaha internet desa tentunya menjadi hal menarik karena adanya kendala geografis di desa Karang Sari serta operasional layanan internet yang tidak mudah untuk bisa mendapatkan pelanggan karena sebagian besar masyarakat sebagai petani. Usaha internet desa yang telah dijalankan BUMDes di Desa Karang Sari belum memiliki pelaporan keuangan yang baik sehingga sampai saat ini belum dapat diketahui secara pasti apakah usahanya menguntungkan atau justru malah merugi.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Desa Karang Sari merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Sehingga pengelola BUMDes di Desa Karang Sari memiliki kemampuan memadai untuk menyusun laporan keuangan dengan baik. Keuangan yang baik dapat digunakan dalam penentuan kebijakan yang tepat untuk menjaga sustainabilitas usaha kedepannya.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta berupa kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes dalam bentuk kegiatan ceramah tanya jawab yang dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi. Pada tahap pelatihan mengundang perangkat desa dan pengelola BUMDes guna mendapatkan pengetahuan tentang pengantar ilmu ekonomi keuangan, perencanaan pengelolaan akuntansi BUMDes, penatalaksanaan pencatatan penerimaan dan pengeluaran, pelaporan dan pertanggungjawaban BUMDes. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara menarik, interaktif dan menyenangkan sehingga tujuan pelatihan dapat dicapai dengan optimal. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan juga lengkap dengan sesi *ice breaking* untuk memastikan para peserta tetap fokus dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Tindak lanjut kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes yaitu kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan dengan melakukan kunjungan secara langsung menemui pengelola BUMDes. Pada kesempatan tersebut dilakukan pendalaman terkait hal-hal yang telah diperoleh selama pelatihan yang dapat diterapkan pada saat mengelola BUMDes terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu juga dilakukan bimbingan teknis (*coaching*) terhadap peserta pelatihan yaitu pengelola BUMDes untuk menindaklanjuti kendala-kendala yang masih dirasakan walau telah mendapatkan pelatihan, untuk ditelusur akar permasalahannya sehingga dapat dicari solusi yang paling efektif untuk mengatasinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Desa Karang Sari dilaksanakan oleh tim yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta. Pertama-tama tim melakukan persiapan dengan berkoordinasi secara intensif baik via telepon ataupun melakukan kunjungan secara langsung ke BUMDes di desa Karang Sari. Hal tersebut dilakkan untuk mendapatkan informasi awal dengan cara mengobservasi catatan transaksi BUMDes yang telah disusun sebelumnya serta menganalisa kendala-kendala yang selama ini dialami oleh pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan. Setelah itu tim pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta dalam membuat rencana pelatihan sekaligus menyusun materi pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Desa Karang Sari berdasarkan informasi awal yang diperoleh. Setelah itu dilakukan penjadwalan pertemuan dengan perangkat desa dan pengelola BUMDes untuk melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Desa Karang Sari.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Desa Karang Sari diselenggarakan di gedung pertemuan Desa Karang Sari dengan Narasumber dosen-dosen Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta. Peserta pelatihan terdiri dari para pengelola BUMDes Desa Karang Sari dengan unit usaha internet desa yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Bagian Keuangan dan Bagian Pencatatan serta Bagian Lapangan yang mengelola secara teknis pemasangan internet desa.

Pada saat pelaksanaan kegiatan tidak lupa melibatkan Kepala Desa Karang Sari beserta Perangkat Desa sehingga seluruh pihak memahami cara penyusunan laporan keuangan BUMDes termasuk cara membaca dan memanfaatkan laporan keuangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya. Laporan keuangan yang disusun dengan benar dapat digunakan untuk mengambil kebijakan yang tepat untuk mempertahankan sustainability usaha BUMDes agar memperoleh keuntungan yang dapat menambah PADes yang nantinya bisa digunakan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan materi tentang penyusunan laporan keuangan BUMDesa dilanjutkan diskusi dan tanya jawab. Setelah itu peserta pelatihan diberikan tugas latihan penatabukuan keuangan sederhana. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDesa di Desa Karang Sari dapat terselenggara dengan baik berkat kerjasama antara tim pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta dengan mitra yaitu BUMDes Karang Sari.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Kegiatan monitoring dan evaluasi menjadi salah satu cara mengukur dan mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Desa Karang Sari. Sehingga dapat diketahui sejauh mana pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan sekaligus mengidentifikasi kendala-kendala yang masih ditemukan oleh pengelola BUMDes di Desa Karang Sari walaupun telah mendapatkan pelatihan.

Evaluasi kegiatan pelatihan diawali dengan melakukan pretest tentang definisi, ruang lingkup dan tujuan pengelolaan keuangan sehingga dapat diketahui gambaran umum peserta pelatihan dalam memahami proses pengelolaan keuangan. Setelah itu tim pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta melakukan coaching (bimbingan teknis) dalam hal menyusun neraca awal BUMDes, serta membuat catatan pembelian perlengkapan dan peralatan. Setelah itu dilakukan bimbingan dalam membuat catatan transaksi harian untuk menyusun laporan laba/rugi yang dilanjutkan menyusun laporan perubahan modal dan neraca. Pada kegiatan monitoring dan evaluasi tim pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi FEB UTP Surakarta telah menyiapkan tools berupa form laporan keuangan untuk mempermudah dalam membimbing penyusunan buku kerja berupa kas masuk, kas keluar, laba/rugi, perubahan modal dan neraca.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan monitoring dan evaluasi pelatihan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Desa Karangsari menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dalam hal penyusunan laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara beberapa peserta yang menyatakan bahwa pelatihan sangat bermanfaat, bisa memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang selama ini dibutuhkan terutama dalam menyusun laporan keuangan BUMDes. Seluruh peserta antusias dalam mengikuti kegiatan ditunjukkan dengan partisipasi aktif selama pelatihan berlangsung dari awal sampai akhir. Sebelum sesi penutupan dilakukan post test dengan menanyakan langsung kepada peserta tentang materi pelatihan yang hasilnya seluruh pertanyaan dapat dijawab dengan baik oleh peserta pelatihan.

Pada kegiatan monitoring dan evaluasi tingkat pengetahuan dan keterampilan pengelola BUMDes di Desa Karangsari diukur dengan partisipasi saat sesi tanya jawab di awal kegiatan. Pada dasarnya laporan keuangan BUMDes di Desa Karangsari selama ini secara administrasi sudah rutin disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak stakeholders namun belum sesuai dengan Keputusan Menteri Desa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Oleh karena itu tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan juga ketrampilan kepada pengelola BUMDes untuk menyesuaikan pencatatan sesuai peraturan yang ada. Laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan peraturan dan standar akan menunjang secara optimal pengelolaan keuangan dan dalam menentukan kebijakan guna mendukung program pemerintah desa menjadi lebih baik dan menuju desa mandiri.

Pengembangan selanjutnya sebagai upaya dalam membantu pemerintah desa khususnya dalam pengelolaan keuangan BUMDes untuk penyusunan laporan keuangan perlu adanya sinergi antara pemerintah desa, pengelola BUMDes serta pihak terkait dalam hal ini akademisi dalam keberhasilan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Pendampingan secara berkesinambungan perlu dilakukan kepada BUMDes Desa Karangsari terkait penyusunan laporan keuangan untuk

mendukung pertanggungjawaban dan transparansi kepada warga desa dan akhirnya menjadi semakin maju dengan pengembangan berbagai unit bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aring, Alfy (2024). Peranan Badan Usaha Mlik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Ekonomi dan Pendapatan Asli Desa (PADES) di Pulau Mantehage Kab. Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 24.
- Basri, Musfira (2022). Strategi Pengelolaan Dana Desa Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* di Desa Somba Palioi Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 13.
- Bauang (2021). Pelaksanaan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Lantibung Kecamatan Bankurung Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Yustisiabel Fakultas Hukum*.
- Chasanah, Uswatun (2024). Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM Becik Keramik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha*. Volume 2.
- Dungga (2017). Penerapan Prinsip *Good Governane* dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Hukum*, Volume 11.
- Kandi, Pangestu dan Putri, Sukma Ayu (2022). Strategi Pengembangan Potensi Desa Supiturang Pasca Erupsi Gunung Semeru 2021. *Journal of Governance Innovation* Volume 4.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2014). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2014 tentang Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2022). *Keputusan Menteri Desa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Kurniawan (2021). Evaluasi dampak dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa di Indonesia. Forum Ekonomi. *Jurnal FEB Unmul*.
- Lisyani, Rima (2018). Efektivitas Pengelolaan Potensi Desa Oleh Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Unigal*.
- Maharani, Andina dan Waspada, Sidik (2019). Optimalisasi Pendapatan Asli Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Res Publica* Vol. 3 No. 1.
- Natalia, Widia (2024). *Sekda Nuryakin Buka Pelatihan Pengelolaan BUMDesa Tahun 2024*. *Multi Media Center*. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
- Rahmawati, dkk. (2021). *Pelaporan Akunatnsi, Administrasi dan Tata Kelola BUM Desa*. Yogyakarta: AAYKPN.
- Sari, Nurul Kurnia (2018). Pengelolaan Potensi Desa Dalam Mengatasi Kemiskinan Oleh Pemerintah Desa Karanganyar Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Jurnal Moderat*. Vol. 4.
- Simangusong, Fernandes (2015). Kajian Penggalian Potensi dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 3 No.1.
- Suprianto, Taufik (2022). Pendampingan Pemutakhiran Data SDGs Desa Tahun 2022 di Desa Ngadirejo Magelang. *Jurnal Bina Desa* Volume 4 No. 3.

Teguh, Iman, et al (2024). Peningkatan Produktivitas BUMDes untuk Pemberdayaan Masyarakat dan UMKM dalam Mewujudkan Ekosistem Digita. Sang Sinar Suraya. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 8.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jakarta: Republik Indonesia.

Widiastuti, Anik (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Desa Wisata Nganggering Sleman. *Journal UNY*.

Yusifa, Mila (2015). Strategi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pandanarum. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

